

EDUKASI TENTANG LINGKUNGAN RUMAH YANG SEHAT DALAM MENDUKUNG KELUARGA SEHAT DI KELURAHAN PUJIDADI

Hanna Ester Empraninta¹ Reza Fahrudi² Sri Ulina Malem³ Tugiono⁴

¹Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

²Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

³Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

e-mail: hannaesterempraninta17@gmail.com rezafahrudi3311@gmail.com usri35213@gmail.com
tugionokesdam1@gmail.com

Abstrak

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan salah satu strategi penting untuk meningkatkan derajat kesehatan, karena banyak penyakit yang bisa dicegah jika masyarakat menerapkan perilaku hidup sehat. Anak sekolah merupakan kelompok usia yang rentan untuk mengalami masalah kesehatan karena sebagian waktunya dihabiskan diluar lingkungan rumah dan diluar pengawasan orang tua. Saat anak berada di lingkungan sekolah bisa mengalami penularan penyakit dari teman sebaya, dari lingkungan sekolah atau bisa saja mengkonsumsi makanan yang tidak memenuhi syarat kesehatan. Anak sekolah juga merupakan kelompok usia yang mudah untuk diberikan pengetahuan tentang PHBS untuk membentuk perilaku yang sehat. Sekolah Dasar 2 Demulih berlokasi di lingkungan padat penduduk dan belum tersedia kantin yang memenuhi syarat kesehatan. Karena hal tersebut maka sangat tepat jika dilakukan pemberian pengetahuan tentang PHBS melalui metode ceramah yang menarik dengan media gambar dan video yang kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab. Pelaksanaan penyuluhan berlangsung dengan baik, anak-anak sekolah sangat antusias saat mendengarkan paparan dan sangat aktif saat diskusi. Anak-anak sekolah terlihat sudah memahami konsep PHBS dan sudah mengerti bagaimana cara melaksanakannya.

Kata kunci : PHBS, anak sekolah, penyuluhan kesehatan, kantin sehat

Abstract

Clean and healthy living behavior (PHBS) is an important strategy to improve health status, because many diseases can be prevented if people adopt healthy living behaviors. School children are an age group that is vulnerable to experiencing health problems because some of their time is spent outside the home environment and outside the supervision of their parents. When children are in the school environment, they can experience disease transmission from their peers, from the school environment or they may consume foods that do not meet health requirements. School children are also an easy age group to be given knowledge about PHBS to form healthy behavior. Demulih Elementary School 2 is located in a densely populated environment and there is no canteen that meets health requirements. Because of this, it is very appropriate to provide knowledge about PHBS through an interesting lecture method using images and video media followed by questions and answers. The implementation of the counseling went well, school children were very enthusiastic when listening to the presentation and were very active during discussions. School children seem to have understood the PHBS concept and already understand how to implement it.

Keywords: PHBS, school children, health counseling, healthy canteen

1. PENDAHULUAN

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan sekolah merupakan upaya siswa dan guru atas dasar kesadaran untuk mencegah penyakit, membuat lingkungan yang sehat terbebas dari penyakit, serta meningkatkan kualitas kesehatan untuk tubuh. Sekolah / Institusi adalah salah satu tempat pendidikan yang strategis untuk mengajarkan pentingnya pengetahuan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Peserta didik diajarkan untuk melakukan hal sederhana sebagai rutinitas kegiatan anak sebagai upaya menjaga kesehatan (misalnya mencuci tangan menggunakan sabun, menggosok gigi malam, mengonsumsi jajan sehat di kantin sekolah, melaksanakan rutinitas olahraga yang teratur, sampah yang dibuang di tempatnya yang disediakan, menggunakan fasilitas jamban yang bersih) yang berdampak besar bagi kesehatan (Proverawati, 2012). Selain itu, anak usia sekolah terutama sekolah dasar (10 – 14 tahun) merupakan usia yang tepat untuk mengajarkan nilai-nilai PHBS dan mereka berpotensi untuk menyalurkan dan mempromosikan kesehatan untuk lingkungan disekelilingnya sehingga menciptakan kebiasaan PHBS sebagai kegiatan positif yang membudaya di lingkungan (Depkes, 2008).

World Health Organization (WHO) tahun 2017 menyatakan, secara global, timbulnya angka terjadinya penyakit salah satunya diare hampir 6 juta kasus anak yang mengakibatkan kematian pada anak tahun 2015 2 (Lamberti, 2017). Di sebabkan oleh kuman yang masuk kedalam mulut dengan kondisi belum cuci tangan ketika sedang mau makan, air dan tangan yang kotor buruknya kebersihan lingkungan, serta makanan dan minuman yang kurang sehat Sebagai konsumsi anak ketika menikmati istirahat siang mengakibatkan 88 % kematian anak di seluruh dunia. Hasil rekapitulasi kejadian luar biasa (KLB) diare tahun 2017 tercatat 1725 anak yang menderita diare dan 34 anak tercatat meninggal dunia, dan case fatality rate (CFR) diare saat KLB tercatat 1,97% mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016 (Depkes RI, 2017).

Riskesdas tahun 2018 mengungkapkan, penduduk umur > 10 tahun menerapkan cuci tangan yang sesuai di Indonesia dengan rata - rata presentase 49,8 % dan berperilaku BAB dengan benar dari hasil kajian perhitungan rata – rata 88,2%, menyikat gigi setiap hari dengan hasil riset rata - rata 94,7% . Dari hasil penjabaran pada tiap daerah provinsi yang ada di Indonesia mempunyai angka prevalensi dengan tingkat perilaku hidup bersih dan sehat berbeda - beda, salah satunya provinsi Jawa Tengah menunjukkan hasil rata – rata anak usia sekolah 49,5 % berperilaku cuci tangan dengan benar, BAB dengan benar di jamban dari tempat maupun kebersihan setelah BAB sebesar 90,0%, menyikat gigi setiap hari sebesar 95,5% (Kemenkes, 2018)

2. METODE

1.1 Pemilihan Responden

Responden pengabdian kepada Masyarakat ini adalah para kader Kelurahan Pujidadi

1.2 Alat bahan

Alat bahan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- *Spanduk*
- *Laptop*
- *Video*
- *Kamera*
- *Tripot*
- *Exercise Bed*
- *Booklet*
- *Poster*
- *Data sekunder kondisi umum Masyarakat*

1.3 Cara Pengumpulan Data

Data sekunder (Data kesehatan Kelurahan Pujidadi)

1.4 Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan data Kesehatan masyarakat yang meliputi: tekanan darah, umur, jenis kelamin. Data sekunder ini diolah dengan menggunakan data demografi sehingga didapat gambaran Penerapan Edukasi Prilaku Hidup Sehat pada Kelurahan Pujidadi.

3. LAPORAN KEGIATAN

3.1. Persiapan

Persiapan dilakukan beberapa tahap :

3.1.1 Koordinasi dengan Kelurahan Pujidadi

Koordinasi dengan Kelurahan Pujidadi Binjai telah berlangsung sejak tahun 2023 dengan ditandatanganinya surat perjanjian kerjasama dalam sbentuk MoU serta penugasan pengelolaan dan pembinaan keluarga siswa/i dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) Kelurahan Pujidadi kepada institusi Perguruan Tinggi dalam hal ini Akper Kesdam I/BB Binjai. Dalam rangka memenuhi program kerja dalam surat perjanjian kerjasama yang telah disepakati tersebut serta untuk menjaga kualitas Masyarakat, maka untuk proses keberlanjutan dilaksanakan pembinaan keluarga masyarakat secara berkala dan teratur, yang dilaksanakan oleh Akper Kesdam I/BB Binjai.

3.1.2 Koordinasi dengan pengurus organisasi Kelurahan Pujidadi

- a. Tim Akper Kesdam I/BB Binjai dalam memenuhi program yang telah tertuang dalam MoU, berkoordinasi dengan Ketua dan pengurus Kelurahan Pujidadi untuk membahas bentuk atau model pelaksanaan

pada Masyarakat. Berdasarkan hasil pembicaraan dalam persiapan dengan ketua dan pengurus Kelurahan Pujidadi Binjai, maka disepakati untuk diadakan kegiatan sosialisasi Penerapan Edukasi Prilaku Hidup Sehat pada masyarakat dengan cara melaksanakan penyuluhan.

- b. Waktu yang dapat disepakati bersama untuk pelaksanaan adalah hari Senin, 09 Januari 2023 pukul 10.00 WIB-11.00 WIB

3.1.3 Persiapan tim

Persiapan tim dilaksanakan dalam aspek akademik dan logistik.

- a. Kelompok penyuluhan

Kelompok penyuluhan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan materi penyuluhan dan booklet yang berisi sosialisasi tentang penyebab serta potensi serta Penerapan Edukasi Prilaku Hidup Sehat yang akan terjadi dan panduan pencegahan (terlampir).

3.2 Pelaksanaan

3.2.1. Penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan tanggal Senin, 09 Januari 2023 di SMP Kelurahan Pujidadi Binjai. Acara dimulai pada pukul 10.00 WIB.

3.2.2. Pengumpulan data sekunder hasil pemeriksaan kondisi umum masyarakat

Data tentang kondisi umum masyarakat Kelurahan Pujidadi Binjai diambil berdasarkan hasil pemeriksaan rutin bulan Maret 2022, yang terdiri dari: jenis kelamin, umur merupakan faktor pemicu Penerapan Prilaku Hidup Sehat pada Masyarakat..

3.3 Tindak Lanjut Kegiatan

Sesuai dengan rencana, pada Senin, 09 Januari 2023 tim melakukan evaluasi hasil serta tanggapan atau respon ataupun kondisi Masyarakat beserta keluarga dari kader yang bersedia untuk mengetahui adanya perkembangan situasi dan pengaruh penyuluhan yang telah diberikan.

Berkenaan dengan topic pada tulisan pengabdian masyarakat ini, maka melalui kegiatan ini dilakukan penyuluhan tentang demonstrasi yang berhubungan dengan konsep sosialisasi lingkungan rumah yang sehat dengan simulasi yang sehat dan aman sesuai dengan prosedur di Masyarakat 4.0 saat ini, yang bertempat di Kelurahan Pujidadi Binjai yang dilaksanakan pada tanggal 09 Januari 2023, yang diikuti oleh 50 peserta, yang terdiri dari masyarakat yang ada di kelurahan Pujidadi serta kader pemilik dan pengurus harian kelurahan Pujidadi. Kegiatan pengabdian ini pada saat pelaksanaan meminta kepada para peserta untuk mengisi daftar hadir peserta secara langsung disertai dengan saran dan manfaat yang mereka

dapatkan dari kegiatan ini. Narasumber penyuluhan merupakan praktisi akademisi yang berasal dari mahasiswa/i Akper Kesdam I/BB Binjai dan dosen yang menguasai persoalan di bidangnya.



Gambar 1: melakukan penyuluhan mengenai lingkungan rumah sehat



4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim Dosen dan mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai yaitu kegiatan penyuluhan serta demonstrasi perawatan hidup sehat dan bersih Kelurahan Pujidadi Kecamatan Binjai Selatan pada bulan Maret 2023 dan mendapatkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sudah dilaksanakan dan membawa dampak yang baik bagi siswa sekolah dimana mereka mengerti dan melaksanakan perilaku hidup sehat dan bersih. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dimulai dari koordinasi internal pelaksanaan pengabdian bersama beberapa mahasiswa, kemudian koordinasi dengan pimpinan Kelurahan Pujidadi, serta pelaksanaan pengabdian sampai pada evaluasi dan pembuatan laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat.

5. HASIL

Sehubungan dengan peningkatan jumlah penyakit pada masyarakat akibat kebiasaan yang tidak baik, maka sangat penting melakukan pencegahan, yang salah satunya adalah dengan melakukan cara berperilaku hidup sehat dan bersih dengan Benar (Hanafi, Oldhi, Siska Mayang Sari, 2019). Minat masyarakat Kelurahan Pujidadi untuk memahami isi materi juga sangat besar, sehingga edukasi tentang Cara berperilaku hidup sehat dan bersih dengan Benar mudah diterima oleh masyarakat. Pemberian Edukasi atau pendidikan Kesehatan merupakan suatu proses yang bermanfaat untuk menciptakan suasana yang baik untuk masyarakat Kelurahan Pujidadi yang dapat mempengaruhi perilakunya. Perilaku yang diharapkan tidak terbatas pada peningkatan pemahaman, namun menciptakan sikap yang positif terhadap pesan yang disampaikan.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, masyarakat Kelurahan Pujidadi sudah mengetahui tentang cara berperilaku hidup sehat dan bersih yang benar, perkembangan kognitif dan perilaku masyarakat melalui pelatihan dan bimbingan dalam merawat dan menjaga perilaku hidup sehat dan bersih menjadi meningkat. Dengan diberikannya edukasi dan cara berperilaku hidup sehat dan bersih yang benar maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kelurahan Pujidadi sudah dapat memahami, mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Anik, M. (2013). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Jakarta: Trans Info Media
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik; Penerbit Rineka Cipta: Jakarta.
- Banun, T. S. (2016). Hubungan antara Pengetahuan PHBS dengan Pola Hidup Sehat Siswa di SD Tamanan. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Edisi 14. Diakses dari: journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/.../1680. Pada Tanggal 20 April 2017.
- Dewi. (2007). Sekolah Anda Sekolah Sehat. Diakses dari <http://www.dinkesntt/media/swara20pep/swara20pep20052020for20web.pdf>. Pada tanggal 10 April 2017.

